

ABSTRAK

Sri Nur Hayatik, 2021, *Kesantunan Berbahasa Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly Menurut Teori Leech*, Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci: *Kesantunan Berbahasa, Novel*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya ketertarikan peneliti tentang kesantunan berbahasa dalam novel. Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly, merupakan novel karya Sandi Firly cetakan yang ketiga pada tahun 2010, novel ini banyak mengandung peristiwa kesantunan berbahasa yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan penelitian ini, maka terdapat dua penelitian yang dijadikan kajian pokok penelitian ini. *Pertama*, bagaimana tuturan atau dialog dalam novel *Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly* yang mematuhi kesantunan berbahasa dalam teori Leech?. *Kedua*, bagaimana tuturan atau dialog dalam novel *Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly* yang melanggar kesantunan berbahasa dalam teori Leech?.

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data atau objek penelitian diperoleh dari novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kesantunan berbahasa. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui peningkatan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, tuturan atau dialog dalam novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly yang mematuhi kesantunan berbahasa teori Leech terdapat 19 data. Terdapat enam maksim yang mematuhi kesantunan berbahasa yaitu: maksim kebijaksanaan 2 data, maksim kedermawanan 5 data, maksim penghargaan 3 data, maksim kesederhanaan 4 data, maksim pemufakatan 1 data, maksim kesimpatian 4 data. *Kedua*, tuturan atau dialog dalam novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly yang melanggar kesantunan berbahasa teori Leech terdapat 21 data. Terdapat enam maksim yang melanggar kesantunan berbahasa yaitu: maksim kebijaksanaan 4 data, maksim kedermawanan 7 data, maksim penghargaan 1 data, maksim kesederhanaan 2 data, maksim pemufakatan 3 data, maksim kesimpatian 4 data.